

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perancangan interior ruang kelas pada SDIT "Insan Permata" Malang dengan menerapkan *Child Friendly Environment* difokuskan pada ruang kelas 1 dan 3 dan disesuaikan dengan fungsi dan sifat anak dalam kelas. Anak umur sekolah dasar merupakan masa pertumbuhan anak-anak jadi perlu perancangan ruang kelas sesuai dengan karakter anak tersebut sehingga dapat merangsang kreativitas dan perkembangan fisik anak dan dapat merasakan aman, nyaman dan menyenangkan berada didalam ruang kelas.

Pada objek kajian yaitu ruang kelas 1B dan 3B SDIT "Insan Permata" Malang dari segi sistem *full day* sudah menerapkan kriteria pada ruang kelas seperti tempat duduk, orientasi belajar tetapi untuk aspek zoning belum terlihat. Oleh karena itu pada perancangan ruang kelas ini ditambahkan zoning penyimpanan berupa loker dengan melihat aktivitas belajar siswa yang selalu membawa peralatan belajarnya.

Penerapan *Child Friendly Environment* pada ruang kelas 1B dan 3B yaitu dengan menerapkan elemen interior dengan kriteria perancangan *Child Friendly Environment*. Kriteria perancangannya diantaranya aman, nyaman dan menyenangkan dengan memiliki paramater yang diterapkan pada unsur dan prinsip interior yang ada pada elemen interior ruang kelas 1B dan 3B.

Elemen interior yang dikaji adalah dimensi ruang, perabot, tampilan, sistem, sirkulasi, dan material. Dari segi dimensi ruang, ruang kelas 1B dan 3B tidak terpenuhi sesuai dengan standart ruang per anak dengan kapasitas 24 siswa. Dan dari segi perabot juga belum aman,nyaman dan menyenangkan untuk anak dikarenakan perabot yang ada masih menggunakan sudut yang tajam dan dari segi bentuk dan warna kurang menarik yang masih berbentuk persegi dan berwarna coklat kayu. Tampilan dari ruang kelas 1B sudah cukup menarik perhatian anak yaitu dengan menggunakan warna-warna yang cerah tetapi didominasi oleh garis lurus dan sedikit motif. Sedangkan untuk ruang kelas 3B tampilan ruang kelas kurang menarik dikarenakan penggunaan warna, garis dan motif banyak didominasi oleh warna coklat dan motif garis lurus. Elemen interior sistem pencahayaan dan penghawaan sudah sesuai dengan ruang anak yaitu menggunakan pencahayaan dan

penghawaan alami yang baik untuk kesehatan mereka dan sesuai dengan proses belajar yang pada siang hari tetapi untuk sistem akustik belum terpenuhi dikarenakan menggunakan plafon dengan bahan yang keras. Sirkulasi ruang gerak sudah terpenuhi tetapi secara dimensi ruang kurang terpenuhi. Dan material yang dipakai khususnya perabot menggunakan struktur yang kokoh sehingga aman, dan bahan plafon untuk kela 3B kurang sesuai karena menggunakan atap asbes sehingga dapat mengganggu kesehatan anak.

Perancangan ruang kelas untuk anak-anak pada kelas 1B dan 3B dapat menerapkan dengan *Child Friendly Environment* dengan menerapkan kriteria perancangan aman, nyaman dan menyenangkan. SDIT "Insan Permata" Malang merupakan metode pengajaran dengan metode *full day* yaitu pendidikan yang lebih lama dari pada sekolah dasar yang biasa. Oleh karena itu untuk memberikan keamanan, kenyamanan dan menyenangkan bagi anak maka ruangan perlu bersahabat dengan anak dapat diterapkan pada unsur dan prinsip perancangan interior dengan memperhatikan karakter anak. Penerapan perancangan dengan *Child Friendly Environment* dapat dengan memperhatikan karakter anak terhadap kriteria perancangannya pada unsur dan prinsip perancangan interior sesuai tema anak-anak yaitu ceria dan dinamis.

Tema ruang kelas 1B yaitu ceria yang disesuaikan dengan karakter anak, sehingga unsur dan prinsip interior pada elemen interior disesuaikan dengan temanya. Sedangkan tema ruang kelas 3B yaitu dinamis sehingga unsur dan prinsip pada elemen interior disesuaikan dengan temanya. Semua elemen interior pada perancangan ruang kelas 1B dan 3B menyesuaikan dengan kriteri dan paramter perancangan *child friendly environment* sehingga anak dapat merasa aman, nyaman dan menyenangkan berada didalam ruang kelas sehingga dapat merangsang kreativitas anak dan membantu perkembangan fisik anak.

Semua elemen interior disesuaikan dengan karakter dan athropometri anak. Berdasarkan sifat anak maka interior dirancang dengan kesan ceria dan dinamis dengan penggunaan warna-warna cerah. Penggunaan warna disesuaikan dengan tema pada masing-masing ruang. Penggunaan warna kuning diterapkan pada semua ruangan sebagai unsur warna yang menyatukan semua ruangan. Permainan tinggi rendah pada plafon serta penggunaan perbedaan warna pada plafond. Perletakan aksesoris ruang disesuaikan dengan jangkauan pandangan anak. Aksesoris ruang disesuaikan dengan tema pembelajaran pada kelas 1-3 yaitu tematik maka ditambahkan media untuk memenuhi pembelajaran berupa *roller screen*. Untuk keamanan anak maka digunakan bentuk perabot yang tidak bersudut tajam. Elemen interior diatas bertujuan untuk memberikan keamanan, kenyamanan dan menyenangkan untuk anak didalam ruang kelas.

5.2 Saran

Bagi perancang interior ruang anak, dalam merancang interior khususnya ruang kelas anak perlu memperhatikan sifat dan perilaku anak serta antropometri anak. Kegiatan yang dilakukan didalam ruang kelas juga harus menjadi pertimbangan bagi perancang sehingga pelajaran yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh anak. Ketinggian ruangan dan perabot harus diperhatikan sehingga sesuai dengan proporsi anak. Pemberian tema pada ruangan disesuaikan dengan karakter anak begitu pula dengan pemilihan bentuk perabot, warna dan unsur desain lainnya. Pemilihan dan pengolahan unsur desain harus sesuai dengan karakter anak sehingga anak merasa aman, nyaman dan menyenangkan dalam beraktivitas.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

